

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penyelenggaraan Festival Tari *Jaipong* Kreasi Galuh Pakuan Cup Seri IV Secara Virtual Tingkat Nasional yang diadakan oleh LAK Galuh Pakuan merupakan pewujudan sinergi Tri Tangtu yakni *Karesian*, *Karatuan*, dan *Karamaan* dalam melakukan Pendidikan Seni di Masyarakat. Interaksi diantara ketiganya telah berdaya baik secara internal maupun eksternal. Festival ini berlangsung selama sebulan lebih, dari awal dibukanya perlombaan melalui media sosial atau media *online*, kemudian *session* ke 1 sampai *session* 32 dan pertunjukan babak final maupun malam anugrah ditayangkan pada *youtube Chanel* Galuh Pakuan *Official* serta atas dukungan dari berbagai pihak yaitu dukungan dari KEMENDIKBUD, KEMENKOMINFO, BUMDESMA PRAKARSA GALUH, PT PELNI, CANTIKA PRODUCTION, dan sponsor lainnya.

Selain itu atas kerjasama yang kompak dari panitia (tim digital maupun lapangan), para juri, maupun para peserta yang menimbulkan suatu rasa kebersamaan. Selain itu manfaat yang dapat diambil selama terselenggaranya Festival Tari *Jaipong* Kreasi Galuh Pakuan Cup Seri IV Secara Virtual Tingkat Nasional ialah adanya Pendidikan tari, Pendidikan nilai kaSundaan, Pendidikan Sejarah, Pendidikan gender, dan Pendidikan Digitalisasi. Serta pendidikan yang terjadi untuk para penari, pelatih maupun koreografer adanya pelatihan atau *Bootcamp* yang didalamnya terdapat *Workshop* dengan pemateri Edi Mulyana yang memberi *Workshop* penciptaan tari *Jaipong* atau kreativitas dalam menciptakan suatu gerak. Adapun *Workshop* Wawasan Tari dari masa ke masa dipaparkan oleh Tati Narawati serta pemaparan *Workshop* pengetahuan mengenai ketubuhan penari mengenai properti menyatu dengan dirinya (tubuhnya) oleh Ayo Sunaryo. Dari pelatihan tersebut menghasilkan suatu dampak pendidikan yang dapat terlihat pada pertunjukan babak final. Ini merupakan bentuk pendidikan yang bermanfaat bagi penari, koreografer/pelatih. Adapun pendidikan yang terjadi bagi masyarakat yaitu masyarakat yang sadar budaya.

Serta dampak dari Pendidikan di Masyarakat: Studi Kasus Festival Tari *Jaipong* Kreasi Galuh Pakuan Secara Virtual adalah terjalinnya silaturahmi/sosialisasi antar koreografer maupun antar sanggar dari berbagai daerah, menimbulkan keakraban antar peserta, meningkatnya keterampilan penari maupun koreografer dapat terlihat dari pertunjukan Final, serta pengetahuan seni untuk masyarakat. bahwa festival ini adalah pendidikan seni kepada masyarakat yang dikemas secara menarik dan menyenangkan, sehingga dapat diterima dengan baik oleh berbagai kalangan dan bermanfaat bagi (koreografer, penari, pemilik sanggar, pejabat/birokrat, pendidik dan masyarakat umum yang menonton). Hal ini dapat dilihat dari jumlah penonton yang setiap *session live streaming* mendapat 1000 *views* lebih, serta mendapat 22.8K *Subscribers* dalam *Chanel youtube Galuh Pakuan Official*.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian penelitian ini memiliki implikasi terhadap keberlangsungan dunia pendidikan seni baik dilingkungan akademis ataupun dilingkungan masyarakat. Implikasi tersebut yaitu meningkatnya pendidikan seni di masyarakat, menambah informasi, menambah kajian literatur maupun pengetahuan dan wawasan untuk keilmuan, baik itu keilmuan seni dan pendidikan seni dalam pembelajaran tari serta budaya dalam ruang lingkup akademisi maupun kepastakaan. selain itu adanya model media edukasi melalui festival, dalam pelaksanaan Festival *Jaipong* Kreasi Galuh Pakuan ini dapat memberikan wawasan tentang pembelajaran tari di masyarakat dan menambah wawasan tentang budaya tradisional dalam hal ini khususnya tari *Jaipong* yang harus dilestarikan, menarik minat masyarakat untuk berkembang melestarikan budaya menghadapi kemajuan dalam bidang teknologi.

5.3 Rekomendasi

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pendidikan seni, khususnya seni tradisional dapat dikolaborasikan dengan media digital secara virtual sebagai cara untuk menghadapi perubahan jaman yang semakin maju. Pemahaman dan pendidikan seni pada kenyataannya sangat dibutuhkan oleh masyarakat luas, terutama *Jaipong* yang kini semakin dikenal sebagai identitas masyarakat Sunda.

Globalisasi menuntut kita untuk semakin kreatif dan inovatif dalam menghadapi era digital namun tidak lupa untuk tetap menjunjung tinggi seni budaya tradisi Bangsa. Fenomena Festival Tari jaipong kreasi ini alangkah lebih baiknya apabila keberlanjutan festivalnya tetap dipertahankan bahkan *event* ini diharapkan dapat berlanjut ke tingkat Internasional. Agar *Jaipongan* semakin mendunia. Karena seni tradisi bangsa adalah pondasi utama suatu bangsa, dan dengan sebuah keterbiasaan kita dalam menghadapi era Revolusi Industri 4.0 akan membuat seniman-seniman maupun kreator-creator tradisi khususnya yang ada di daerah dengan segala kreativitas ataupun inovasinya dapat semakin dikenal ke jangkauan yang lebih luas.

Selain itu diharapkan manajemen kepanitiannya dapat diolah secara lebih baik lagi yaitu sebelum perlombaan dilakukan pembinaan maupun pelatihan khusus bagi panitia agar terselenggaranya festival dapat berjalan dengan tanpa adanya hambatan serta lebih matang dalam menghadapi tugas-tugasnya di lapangan selama proses perlombaan guna terlaksananya acara dengan lebih sempurna. Evaluasi penyelenggaraan dibutuhkan sebagai bekal festival tari *Jaipong* kreasi untuk seri berikutnya.

Maka kajian penelitian ini dapat dijadikan sebagai penelitian lanjutan oleh peneliti lain dengan mengkaji secara dalam dari sudut pandang lain. Guna hadirnya festival sebagai sarana pendidikan di masyarakat dapat menjadi sebuah ilmu dan wawasan tambahan yang bermanfaat bagi masyarakat sebagai bekal pengetahuan untuk menjadi masyarakat yang lebih cerdas serta walaupun melalui seni tradisi, tidak kalah dapat bersaing dengan warga negara lain.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku dan Jurnal:

- Amirulloh, Tifan Muhammad (2019). Penciptaan Tari Cisondari Sebagai Tari Penyambutan Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Cisondari Kabupaten Bandung. (thesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Anugrah, Ilam, Nugraheni, Trianti, & Taryana, Tatang (2021). Konstruksi Laki-Laki Sunda Dalam Tari Pencug Bojong Karya Gugum Gumbira. 2(1), 45–56. *Jurnal Ringkang*, https://ejournal.upi.edu/index.php/RINK_TARI_UPI/article/view/35861/15350
- Anggraini, D., & Hasnawati, H. (2018). Perkembangan Seni Tari: Pendidikan Dan Masyarakat. *Jurnal PGSD*, 9(3), 287–293. <https://doi.org/10.33369/pgsd.9.3.287-293>
- Ariana Putri, Fitri (2020). Budaya Komunikasi Virtual Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 7(2), 253–269.
- Atja & Danasasmita, Saleh (1981) *Carita Parahiangan*, Bandung : Bagian Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Sunda (Sundanologi) Direktorat Jendral Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Creswell, Jhon W (2016). *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmoko, Puji Dwi (2012). Peran Pendidikan Seni Dalam Membentuk Karakter Bangsa. *Jurnal Madaniyah* vol.1 (3): ISSN 2086-3462
- Falassi, Alessandro, ed.(1987) *Time Out Of Time Essay On The Festival*. University Of New Mexico: ISBN 9780826309334
- Fauzia, Nandila, Maslihah, S., & Wyandini, D. Z. (2020). Trisilas Local Wisdom Scale, silih asih, silih asah, silih asuh. *Jurnal Psikologi TALENTA*, 5(2), 121-126.

- Fitriana, W., & Safitri Elshap, D. (2015). Revitalisasi Peran Pendidikan Luar Sekolah dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Empowerment*, 3(1), 5866. <http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>
- Fitriani, Yuni (2017). Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial sebagai Sarana Penyebaran Informasi bagi Masyarakat. *Paradigma - Jurnal Komputer Dan Informatika*, 19(2), 152. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/paradigma/article/view/2120>
- Hadi, Sumadiyo (2003). *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: LKAPHI (Lembaga Kajian Pendidikan dan Humaniora Indonesia)
- Herdiani, Een (2014). *Dinamika Tari Rakyat di Priangan*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Heryana, A. (2010). Tritangtu di Bumi di Kampung Naga: Melacak Artefak Sistem Pemerintahan (Sunda). *Patanjala*, 2(3), 359-376.
- Iryanti, V. Eny, & Jazuli, M. (2001). MEMPERTIMBANGKAN KONSEP PENDIDIKAN SENI (Considering the Concept of Art Education). *Harmonia Journal of Arts Research and Education*, 2(2), 40–48. <https://doi.org/10.15294/harmonia.v2i2.851>
- Jaenudin, Riswan. (1999). *Peningkatan kualitas pendidikan melalui pendidikan budaya dan karakter bangsa 1*. 1–16. https://repository.unsri.ac.id/25498/2/isi_makalah-17.pdf
- Jazuli, M. (2008). *Paradigma Kontekstual Pendidikan Seni*. Semarang: Unesa University Press.
- Jumantri, M. C., & Nugraheni, T. (2020). Gondang : Jurnal Seni dan Budaya Pengkajian Gaya Busana Tari Jaipongan Karya Sang Maestro The Study of Jaipongan Dance Costume by The Maestro. 4(1), 9–15.

- Karwati, Uus (2011). Pembelajaran Tematis Disekolah Tingkat Awal Berbasis Seni (Studi Kasus Di Sanggar Kampung Seni Dan Wisata Manglayang). Edisi Khusus No. 2, Agustus 2011. 2, 86–97. [file:///C:/Downloads/pendidikan%20seni%20msyrkt/uus%20karwati%20\(2011\)/jurnal%20uus.pdf](file:///C:/Downloads/pendidikan%20seni%20msyrkt/uus%20karwati%20(2011)/jurnal%20uus.pdf)
- Lahpan, N. Y. K., & Nur Ghaliyah, B. D. (2020). Membangun Kewirausahaan Seni Melalui Festival Dalam Bandung Isola Performing Arts Festival (BIPAF). *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 35(3), 323–330. <https://doi.org/10.31091/mudra.v35i3.876>
- Marzam (2014). *BAHAN AJAR MATA KULIAH MUSIK TARI*. Program Studi Pendidikan Sendratasik Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang
- Masunah, Juj, dkk. (2018). “Building Performing Arts Community through Bandung Isola Performing Arts Festival (BIPAF) in Indonesia” in *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, Vol. 255, pp. 69-73. Atlantis Press.
- Moleong, Lexy. J.(2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Remaja Rosdakarya.
- Murgianto, Sal (2004). *Tradisi dan Inovasi. Beberapa Masalah Tari di Indonesia*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra. ISBN 979-3258-13-6
- Narawati, Tati.(2004). *Dari Ritual Ke Panggung Pertunjukan: Perkembangan Tari Dalam Kehidupan Masyarakat-Taa’ Nurawaftaft**. (n.d.).
- Narawati, . T. ., Hapidzin, R. I. ., Sunaryo, A. ., & Budiman, A. (2021). Pantun Pajajaran Bogor Dalam Upacara Adat Bakti Purnamasari: Kajian Nilai-nilai Teladan Sosial Etnis Sunda . *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 36(3), 280–289. <https://doi.org/10.31091/mudra.v36i3.1280>
- Permana, R. S. M. (2015). Makna tri tangtu di buana yang mengandung aspek komunikasi politik dalam fragmen carita parahyangan. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 3(2), 173-191.

- Poerwanto dan Shambodo, Yoedo (2020). Revolusi Industri 4.0: Googelisasi Industri Pariwisata dan Industri Kreatif. *Journal of Tourism and Creativity* (4): 2716-5159.
- Purnamasari, Asti (2020). Peran Dan Fungsi *Ngalokat Leuwi Jangari* Untuk Pemuliaan Air Pada Masyarakat Mande Cianjur, Jawa Barat. (thesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Purwanti, Metty Indah & Sapriya (2017). Implementasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Sunda Dalam: *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. 26, 39–52.
- Rahman, Tubagus (2020). Studi Literatur Tentang Kreativitas Anak Dalam Pembelajaran Seni Tari Jaipong Melalui Strategi Belajar Sambil Bermain . *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusi, 2(2), 448–455.
- Ramlan, L. (2013). Jaipongan : Genre Tari Generasi Ketiga dalam Perkembangan Seni Pertunjukan Tari Sunda. 14(1), 41–55.
<https://journal.isi.ac.id/index.php/Resital/article/view/394>
- Rustiyanti, S., Listiani, W., Sari, F. D., & Peradantha, I. B. G. S.(2021). Ekranisasi AR PASUA PA : dari Seni Pertunjukan ke Seni Digital sebagai Upaya Pemajuan Kebudayaan. 36, 186–196.
- Suhaya. (2016). Pendidikan Seni Sebagai Penunjang Kreatifitas. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, 1(1), 1–15.
<https://journal.unnes.ac.id/nju/inadex.php/imajinasi/article/view/27704/pdf>
- Suryalaga, H.R.Hidayat. (2010). *Kasundaan Rawayan Jati*. Bandung: Yayasan Nur Hidayah
- Puspasari, Maria Elena (2014). Pembentukan Ruang Virtual Media Interaktif Dalam Proses Edukasi. *Jurnal kreativitas: Magister Desain Fakultas Seri Rupa dan Desain Institut Teknologi Bandung* (3) :357-366
- Ridwan (2021). *Kesenian Songah Pada Masyarakat Citengah Kabupaten Sumedang*. UPI. (Disertasi). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung
- Rosdy, Ruslan (2003). *Metode Penelitian*. Bandung: Rosdakarya.

- Rustiyanti, S., Listiani, W., Sari, F. D., & Peradantha, I. B. G. S. (2021). Ekranisasi AR PASUA PA: dari Seni Pertunjukan ke Seni Digital sebagai Upaya Pemajuan Kebudayaan. 36, 186–196.
- Sabri, I. (2019). Peran Pendidikan Seni Di Era Society 5 . 0 untuk Revolusi. Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang. ISSN: 2686-6404
- Setiawan, Aris (2019). Mengembangkan Nilai Karakter Dan Kemampuan 4c Anak Melalui Pendidikan Seni Tari Di Masa Revolusi Industri 4.0. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan: Universitas Muhammadiyah Surabaya. e-issn 2614-0578 p-issn 1412-5889
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sumardjo, Jakob. (2015). *Sunda Pola Rasionalitas Budaya*. Bandung: kelir.
- Sunaryo, Ayo. (2020). *Dasar-Dasar koreografi*. Bandung: UPI Press.
- S.Nalan, Arthur, dkk. (2007). *Dari Chacha ke Jaipongan: Jaipongan dalam Koridor Pendidikan Seni*. Bandung: Sunan Ambu Press: ISBN 979-8967-20-8
- Zahid, A. (2019). Sensualitas Media Sosial Di Era Globalisasi: Kajian Sosiologi Media Marshall McLuhan sebagai Analisis Media Masa Kini. Jurnal Sosiologi USK: Sensualitas Media Sosial di Era Globalisasi (13): Institut Agama Islam Negeri Kediri.

Peraturan Perundang-Undangan:

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 tahun 2017 tentang pemajuan kebudayaan.

Sumber Online dan Bentuk Lain:

Efendi, Ruslan (2020). *Raja LAK Galuh Pakuan Terima Trisula dari Sesepuh Sunda*. Diakses dari: <https://rri.co.id/bandung/budaya-dan-wisata/802137/raja-lak-galuh-pakuan-terima-trisula-dari-sesepuh-Sunda>

- Galuh Pakuan (2020). Semangat Bhineka Tunggal Ika dalam Festival *Jaipong* Galuh Pakuan. Diakses dari: <https://galuhpakuan.id/2020/08/23/semangat-bhineka-tunggal-ika-dalam-festival-Jaipong-galuh-pakuan/>
- Galuh Pakuan *official* (2020). *Youtube Chanel: Festival Tari Jaipong Kreasi Galuh Pakuan Cup Seri IV Tingkat Nasional*. Diakses dari: https://www.youtube.com/results?search_query=galuh+pakuan+festival+galuh+pakuan+ser+iv+session+1
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Hindari Lansia dari Covid-19*. Diakses dari: <http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2020/04/23/21/hindari-lansia-dari-covid-19.html>
- Kemertian Pendidikan dan kebudayaan (2017). *Undang-Undang Pemajuan Kebudayaan Hari Ini Disahkan*. Diakses dari: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/04/undangundang-pemajuan-kebudayaan-hari-ini-disahkan>
- Liputan 6 (2020). *Virtual Adalah Bentuk Komunikasi Maya, Ketahui Pengertian dan Jenisnya*. Diakses dari: <https://hot.liputan6.com/read/4432733/virtual-adalah-bentuk-komunikasi-maya-ketahui-pengertian-dan-jenisnya>
- Setia Permana, Agus (2011). *Tritangtu (Kabuyutan)*. Diakses dari: <http://tuturussangrakan.blogspot.com/2011/03/tri-tangtu.html>